**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekataan kuantitatif. Pendekatan ini digunakan peneliti untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai permasalahan yang diteliti. Adapun permasalahan yang diteliti adalah sejauh mana penggunaan Media Kartu Angka Bilangan Ganjil dan Genap dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada murid tunagrahita ringan di kelas dasar III SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa.

1. **Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif, dengan cara melakukan perlakuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Matematika pada murid tunagrahita ringan kelas dasar III melalui media Kartu Angka Bilangan Ganjil dan Genap, juga menggambarkan kemampuan hasil belajar Matematika pada murid tunagrahita ringan sebelum dan setelah penerapan media KartuAngka Bilangan Ganjil dan Genap di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa. Menurut Moh. Nasir (1998:54), yang dimaksud penelitian deskriptif adalah sebagai berikut:

 “suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

**B. Peubah dan Defenisi operasional**

1. Peubah

 Penelitian ini menggunakan satu peubah yaitu hasil belajar Matematika dengan menggunakan media Kartu Angka Bilangan Ganjil dan Genap.

2. Definisi Operasional

 Adapun definisi operasional peubah penelitian ini adalah sebagai berikut:

Untuk mencegah kesalahpahaman dalam penelitian ini maka dirumuskan definisi operasional sebagai berikut:

1. Hasil belajar Matematika adalah hasil belajar murid yang diperoleh setelah proses pembelajaran Matematika melalui penerapan media Kartu Angka Bilangan Ganjil dan Genap*.* Hasil belajar ini meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.
2. Media Kartu Angka Bilangan Ganjil dan Genap merupakan media grafis yang di buat dari karton dan di bentuk menjadi kartu yang dimana dalam kartu tersebut terdapat bilangan ganjil dan genap. Bilangan Genap seperti 2, 4, 6, 8 dan 10 sedangkan bilangan ganjil seperti 1, 3, 5. 7 dan 9. Bilangan tersebut dibuat dalam bentuk kartu yang menarik karena dibalik kartu tersebut peneliti mencoba memberikan sebuah gambar yang disukai anak-anak, sehingga ketika anak melihat kartu tersebut anak menjadi tertarik melihat dan mempelajarinya.

**C. Subjek Penelitian**

Populasi dalam penelitian adalah seluruh murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa yang berjumlah 5 murid. Mengingat jumlah populasi yang kecil maka dalam penelitian ini tidak dilakukan penarikan sampel, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.

**Tabel. 3.1. Keadaan Murid Tunagrahita Ringan Kelas Dasar III SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Nama (Inisial) | Jenis Kelamin |  Jumlah Murid |
| Laki -Laki | Perempuan |
| 1.2.3.4.5. | IAFRANSRTD | -1-11 | 1-1-- | 11111 |
|  |  | 3 | 2 | 5 |

 Sumber: Data Siswa kelas III

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang lengkap dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data yaitu Tes.

Tes yang digunakan adalah tes Perbuatan yang diberikan kepada murid baik sebelum perlakuan maupun sesudah perlakuan. Tes ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar murid tunagrahita ringan di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa baik sebelum maupun setelah penerapan media Kartu Bilangan Genap dan Ganjildalam pembelajaran Matematika.

Adapun kriteria penilaian yang digunakan adalah benar dan salah, dengan skala penilaian sebagai berikut:

Benar = skor 1, (jika siswa dapat mengerjakan soal dengan benar)

Salah = skor 0, (jika siswa tidak dapat mengerjakan soal dengan benar)

Adapun langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan instrumen tes yang akan digunakan untuk mengukur hasil belajar Matematika murid tunagrahita ringan.
2. Melakukan tes awal berupa tes hasil belajar Matematika murid tunagrahita ringan.
3. Melakukan kegiatan belajar-mengajar Matematika dengan menggunakan media Kartu Angka Bilangan Ganjil dan Genap.
4. Melakukan tes akhir berupa tes hasil belajar Matematika murid tunagrahita ringan.
5. Melakukan perbandingan antara hasil tes awal dengan hasil tes akhir untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar Matematika murid tunagrahita ringan setelah mengunakan media Kartu Angka Bilangan Ganjil dan Genap.

Untuk Bentuk tes yang digunakan adalah bentuk tes perbuatan yang di konstruksi oleh peneliti sendiri dan jumlah soal adalah 10 nomor. Kriteria pemberian skor digunakan 0 – 1.

skor nol (0) apabila jawaban murid salah dan skor satu (1) apabila jawaban murid benar. Jadi total skor maksimal 10 dan skor minimal adalah nol (0).

**E. Teknik Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan melalui tes dan dokumentasi kemudian disusun sedemikian rupa untuk memudahkan dalam pengolahan dan analisis data. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif yang dilakukan terhadap nilai hasil belajar yang diperoleh murid sebelum dan sesudah penerapan media Kartu Angka Bilangan Ganjil dan Genap, berdasarkan data yang dikumpul. Data yang diperoleh dari hasil pretes maupun posttes diklasifikasikan sehingga merupakan suatu susunan data untuk selanjutnya ditabulasikan dan diproses lebih lanjut untuk mengambil kesimpulan yang didasarkan atas visualisasi data melalui diagram batang.

Untuk memperoleh gambaran tentang hasil belajar Matematika murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SLB Negeri Somba Opu Kabupaten Gowa, maka digunakan rumus:

 Nilai =$\frac{Skor yang diperoleh}{Skor maksimal}$ x 100

 (Arikunto, 1998: 20)